

## Semarak Ramadan PRM dan PRA Kadipaten Kulon

YOGYA (KR) - Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) dan Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Kadipaten Kulon, Kemantren Kraton Yogyakarta mengadakan kegiatan bertajuk Semarak Ramadan berupa pengajian akbar dan bakti sosial, Minggu (16/3).

Ketua PRA Kadipaten Kulon Hj Latifah Hanum mengatakan baksos berupa pembagian 200 paket sembako kepada warga merupakan wujud kepedulian Aisyiyah Ranting Kadipaten Kulon terhadap masyarakat sekitar. "Semoga paket sembako ini dapat meringankan beban ekonomi warga," katanya.

Sementara itu, Ketua PRM Kadipaten Kulon M Arif Rakhmanto mengata-



Hj Latifah Hanum menyerahkan secara simbolis paket sembako kepada warga.

kan Aisyiyah dan Muhammadiyah sangat konsen terhadap masalah kesejahteraan masyarakat. Ia berharap kegiatan ini menginspirasi pihak lain untuk juga berbagi kebaikan. "Kegiatan ini juga untuk mempererat tali silaturahmi antara Aisyiyah dan

Muhammadiyah dengan masyarakat," ujarnya. Adapun pengajian disampaikan oleh Abed Abdalrahman Tareq dari Palestina yang memaparkan seputar perjuangan para pejuang-pejuang Palestina dalam merebut kembali Baitul Maqdis. (Dev)-d

## TAHUN DEPAN JANGKAU BALI-LOMBOK-LAMPUNG

# 'Mudik Gratis Bareng UMY' Dilepas Rektor

BANTUL (KR) - Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) melepas 116 peserta mudik gratis bareng UMY untuk wilayah Jawa, dengan 5 bus. Mudik gratis yang pertamakali dilaksanakan bekerja sama dengan BMT UMY diharap akan memudahkan mahasiswa pulang ke kampung halaman, bertemu keluarga dan merayakan Idul Fitri di tengah keluarga. Sekaligus menjadi salah satu bentuk kepedulian UMY terhadap kesejahteraan peserta didiknya.

"Ajang ini juga untuk memperkenalkan UMY ke sekolah di daerah asalnya. Direncanakan, tahun depan diharap akan bisa sampai Bali, Lombok dan Lampung, yang masih bisa dijangkau dengan bus," jelas Rektor UMY Prof Dr Achmad Nurmandi, Senin (17/3) di halaman Sportorium UMY. Sebelum dilepas, tiga peserta yang memberikan testimoni mendapatkan suvenir khusus serta dilakukan foto

bersama di tangga selasar Sportorium.

Dikatakan, peserta mudik gratis memiliki tugas berkunjung ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan oleh Admisi UMY. "Mungkin dapat silaturahmi ke guru saat Lebaran atau lainnya dan menginformasikan berbagai macam program studi yang ada di UMY," jelas Nurmandi.

Program pertamakali ini dengan 5 titik yakni Jawa



Rektor Prof Dr Achmad Nurmandi melepas peserta 'Mudik Gratis Bareng UMY' di halaman Sportorium.

Tengah Utara terdiri dari Kota Semarang, Demak, Kudus, Pati, Rembang, dan Lasem. Lalu Jawa Tengah bagian Selatan meliputi Kota Purbalingga, Purwokerto, Cilacap, dan Banjar. Untuk Jawa Barat bagian Selatan meliputi kota Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Bandung, dan Cimahi. Sementara itu, Jawa Barat bagian Utara terdiri dari Kendal, Batang, Pe-

kalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, dan Cirebon. Sedang untuk Provinsi Jawa Timur terdiri dari Kota Ngawi, Madiun, Nganjuk, Jombang, Mojokerto, dan Surabaya.

"Mahasiswa aktif UMY sekarang sekitar 20.000. Yang mengikuti mudik ini hanya 116 orang. Mungkin yang lain sudah pesen tiket atau juga sudah pulang," jelas Nurmandi. (Fsy)-d

## Pokja GNRM Siap Berkolaborasi



KR-Juvintarto

Raker Pokja GNRM dengan narasumber kompeten untuk meningkatkan kolaborasi di Kantor Bakesbangpol DIY.

YOGYA (KR) - Sinergi antarkelompok kerja (Pokja) Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang melibatkan pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas budaya, media, dan pihak terkait terus dikolaborasikan dengan Rapat Kerja Pokja GNRM DIY yang dihelat Kamis (13/3) lalu, di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) DIY, Bumijo, Jetis,

Kota Yogyakarta. "Forum diskusi ini untuk merumuskan strategi dan langkah konkret dalam mengimplementasikan nilai-nilai revolusi mental agar selaras dengan tantangan serta kebutuhan masyarakat Yogyakarta sangat penting," tutur Kepala Bidang Ketahanan Sosial, Budaya dan Ekonomi Sih Utami SIP MM dalam sambutannya mewakili Kepala Bakesbangpol DIY Lilik

Andi Aryanto SIP MM.

Membawa tema "Sinergi Kelompok Kerja dalam Implementasi GNRM untuk Mewujudkan Yogyakarta yang Berdaya Saing, Berbudaya, dan Berintegritas", sebanyak 5 Pokja terdiri Indonesia Bersih, Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu, Indonesia Tertib siap berkolaborasi mengimplementasi GNRM.

Raker Pokja menghadirkan narasumber dari Kemko PMK, Kepala Deputi Bidang Koordinasi Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa Kemko PMK Prof Warsito SSI DEA PhD, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Suedy SSos MPA (Kabid Pemajuan Pembangunan Kalurahan dan Kelurahan) dan Tim Ahli Cagar Budaya DIY Ir Yuwono Sri Suwito MM. (Vin)-d

## BEA CUKAI AJAK MAHASISWA UKDW

# Berantas Rokok Ilegal

YOGYA (KR) - Menyikapi maraknya peredaran rokok ilegal, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta bekerja sama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Bea Cukai Yogyakarta, dan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY menggelar sosialisasi rokok ilegal di Ruang Seminar Pdt Dr Harun Hadiwijono. Kegiatan itu mengangkat tema "Transformasi Sosial: Peran Mahasiswa dalam Mensosialisasikan Bahaya Rokok Ilegal". Mahasiswa diajak berperan aktif ikut menyebarkan informasi melalui program-pro-



KR-Istimewa

Para peserta dan narasumber dalam sosialisasi rokok ilegal di UKDW.

gram yang ada di kampus. Dengan begitu mampu membangun kesadaran yang luas tentang bahaya rokok ilegal.

"Rokok ilegal adalah rokok yang tidak memenuhi ketentuan peraturan

perundang-undangan di Indonesia. Rokok ilegal didedarkan tanpa melalui pengawasan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Bea Cukai, sehingga kandungannya tidak diketahui,"

kata Pemeriksa Bea dan Cukai Ahli Pertama Intania Riza Febrianti di Yogyakarta, Senin (17/3). Kegiatan juga dihadiri oleh Brigjen Pol Andi Fairan SIK MSM selaku Kepala BNNP DIY.

Menurutnya, setiap rokok legal diuji untuk mengetahui kadar nikotin, tar, serta zat lainnya agar tidak melebihi ambang batas yang ditentukan. Rokok ilegal bisa saja mengandung zat berbahaya yang berisiko tinggi bagi kesehatan. Selain itu, rokok legal wajib dilekati pita cukai sebagai bukti telah memenuhi ketentuan di bidang cukai. (Ria)-d

# PANGGUNG

## Azella Tidak Pernah Demo Seperti Pertiwi



KR-ig.prapencarituhan.scv

Azella Alhamid (tanpa herudung) dalam sebuah adegan.

"Mulai hari ini gue ke luar dari PPT. Gue tidak mau menguras waktu buat persoalan cinta".

KALIMAT itu tegas disuarakan Pertiwi di depan Awan. Pertiwi, sosok mahasiswa aktivis tersebut masih ingin berjuang untuk keadilan dan kesejahteraan rakyat. Karenanya, dia tidak pernah mau diributkan persoalan cinta lelaki perempuan. Dan keputusan ke luar dari usaha yang dirintis bersama teman-temannya itu disampaikan kala Awan mengungkap bila bapaknya ingin menjodohkan dirinya dengan Pertiwi.

Idealis. Itulah gambaran yang terungkap lewat salah satu adegan dalam Para Pencara Tuhan (PPT)#18: "Dunia Sementara, Coy". Melihat tayangan tersebut penonton harus mengakui, betapa kuatnya karakter Pertiwi sebagai aktivis yang diperankan Azella Alhamid tersebut.

Pertiwi digambarkan sebagai mahasiswa ilmu sosial yang memiliki empati tinggi terhadap rakyat kecil. Kuliahnya sampai di-DO karena melebihi batas waktu studi akibat karena lebih fokus pada perjuangan membela hak-hak masyarakat. Pertiwi memiliki visi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, mempertanyakan mengapa negara yang kaya sumber daya masih memiliki banyak rakyat miskin. Ia ju-

ga dikenal kritis terhadap ketidakadilan dan praktik korupsi di pemerintahan.

Padahal Azella ketika wawancara khusus secara daring beberapa waktu lalu mengaku bila ada perbedaan jelas antara dirinya dengan karakter Pertiwi. "Paling tidak, gue tidak seperti Pertiwi dengan semangat berapi-api demo di bawah terik matahari," ujarnya sembari tertawa.

Karakter Pertiwi diakui cucu Elvy Sukaesih berusia 25 tahun ini bukan tanpa tantangan. Meski demikian, lanjutnya gue merasa terbantu karena isu-isu yang diangkat dalam peran tersebut relevan dengan realitas sosial saat ini, sehingga memudahkannya untuk menghayati karakter mahasiswa aktivis tersebut.

Meski berat, namun tantangan syuting di saat melaksanakannya ibadah puasa bagi Azella ternyata bukan lapar dan haus. "Syuting di bulan puasa itu memang berat banget, meski masih aman tidak tergodanya batalin puasa. Sejauh ini puasa masih aman-aman saja asal tidak ketemu Dobleh (diperankan Edbert Destiny) dan Bumi (Esa Sigit). Kalau ketemu keduanya bawaannya emosi banget sampai meledek. Jadi benar-benar menahan dan belajar sabar pada keduanya yang suka nge-selin," ujarnya. (Fsy)-d

## LEWIS HAMILTON JADI PRODUSER FILM F1

# Brad Pitt Beneran Ngebut di Sirkuit Balap

SUTRADARA Joseph Kosinski kembali dalam karya terbaru yang tetap memacu adrenalin, berjudul F1. Dilihat dari judulnya, film layar lebarnya kali ini akan membawa penonton untuk berpacu di sirkuit balap mobil kelas formula. Film ini akan tayang di bioskop pada Juni 2025 mendatang.

Film ini melibatkan sejumlah nama besar dalam Formula One (F1) sesungguhnya. Salah satunya adalah juara dunia tujuh kali Lewis Hamilton. Dalam jumpa pers yang dihelat secara daring baru-baru ini oleh Warner Bros Pictures, Lewis Hamilton ikut tampil dalam video singkat. Hamilton memberikan kesannya bisa bergabung dalam proyek yang ia sebut sebagai 'film balap paling autentik yang pernah tayang di bioskop'.

"Seperti yang mungkin telah kalian dengar, pengambilan gambar film ini dilakukan selama balapan F1 sepanjang satu musim. Bersama Joe (Joseph Kosinski, red) penonton di seluruh dunia akan merasa seperti berada di lintasan dan di kursi pengemudi," tuturnya.

Hamilton juga mengomentari aksi Brad

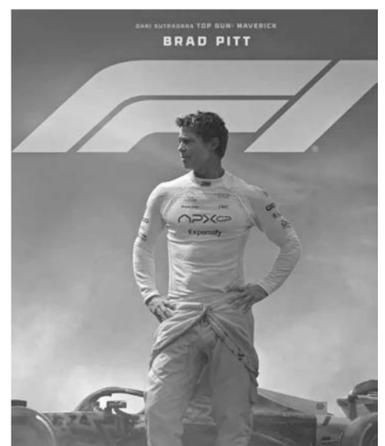
Pitt, bintang utama film ini, yang benar-benar melakoni adegan balapan dengan kecepatan tinggi.

"Menyaksikan Brad melaju dengan kecepatan lebih dari 180 mil perjam benar-benar mengesankan, karena itu bukan sesuatu yang dapat dipelajari dalam semalam. Dedikasi serta fokus yang diberikan Brad dalam proses ini sungguh menakutkan untuk disaksikan," tuturnya.

Lewis Hamilton juga berpromosi bahwa film ini adalah paket lengkap. Mulai dari aksi Brad Pitt, humor, bumbu romansa, drama, dan pertunjukan kecepatan. Ia juga menyebut akan ada sejumlah wajah yang tak asing dalam film ini.

Film F1 berkisah tentang Sonny Hayes (Brad Pitt), sosok fenomena paling menjanjikan di ajang Formula One pada era 1990-an. Kehebatan di lintasan balap terus berlanjut, hingga sebuah kecelakaan hampir mengakhiri kariernya. Tiga puluh tahun kemudian, ia menjadi pembalap bayaran yang berpindah-pindah tim.

Sampai akhirnya, mantan rekan Sonny yang juga pemilik tim F1 yang sedang terpuruk, Ruben Cervantes (Javier



KR-Warner Bros Pictures

Poster film "F1" dibintangi Brad Pitt, diarahkan sutradara Joseph Kosinski

Bardem) memintanya kembali ke lintasan. Ia akan berlaga bersama Joshua Pearce (Damson Idris), seorang pembalap rookie terbaik yang ingin menciptakan jalannya sendiri. (Ben)-d

## 6 Podcast Tanah Air Dapat Penghargaan Spotify

SELAIN streaming musik, Spotify juga menjadi wadah bagi para podcaster Indonesia untuk berbagi karyanya. Sebagai apresiasi, untuk pertama kalinya Spotify memperkenalkan Creator Milestone Awards. Ini merupakan sebuah program global yang memberikan penghargaan atas perkembangan streaming podcast di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

"Program ini menunjukkan komitmen berkelanjutan kami untuk mendukung dan memberikan apresiasi kepada para kreator yang menginspirasi, menghibur, dan terhubung dengan jutaan pendengarnya. Kami dengan bangga mengumumkan program ini di Indonesia, yang memiliki komunitas podcast yang dinamis," tutur Carl Zuzarte,

Head of Podcast Spotify Southeast Asia, belum lama ini.

Menurutnya, perjalanan setiap kreator patut dirayakan. Dan penghargaan tersebut sebagai cara Spotify untuk mengapresiasi dedikasi yang mereka berikan dan dampak yang dibawa kepada para pendengar.

Creator Milestone Awards sendiri dianugerahkan kepada para kreator yang mencapai jumlah stream mulai dari 50 juta stream untuk Bronze. 250 juta stream untuk Silver dan 500 juta stream untuk Gold. Angka ini didasarkan dari total stream kumulatif yang dirilis setiap tiga bulan sekali.

Di tingkat global, beberapa peraih Gold antara lain Crime Junkie dan The Joe Rogan Experience; pemenang Silver Dateline NBC dan Stuff You Should Know; serta VIEWS

with David Dobrik & Jason Nash dan Rotten Mango untuk penghargaan Bronze.

Dalam perhelatan perdana Creator Milestone Awards di Indonesia, ada enam podcast yang meraih penghargaan ini. Keenamnya adalah Agak Laen!, Do You See What I See?, GJLS, Podcast Malam Kliwon, Podkesmas dan Rintik Sedu. Mereka mendapatkannya, setelah meraih pencapaian lebih dari 50 juta stream di Spotify.

Para podcaster yang menerima penghargaan mengungkap rasa bangganya atas pengakuan ini. "Bangga sekali rasanya karena karya kami diakui melalui program Creator Milestone Awards dari Spotify yang menjadi standar baru mengapresiasi pencapaian kreator podcast di Spotify," ujar Podcast Malam Kliwon yang bergenre horor. (Awh)-d



KR-Istimewa

Para penerima penghargaan Creator Milestone Awards